

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempegaruhi pelaksanaan Pelayanan Anak dan Remaja dapat dilihat dari hasil pembahasan, maka pada bagian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempegaruhi Pelayanan Anak dan Remaja disebabkan karena :

1. Motivasi Majelis Jemaat
  - a. Kurangnya motivasi majelis jemaat yakni tidak adanya evaluasi antara majelis dan pelayan PAR untuk membahas hambatan-hambatan yang ditemui oleh pelayan dalam melaksanakan tugasnya.
  - b. Fasilitas pelayanan bagi anak yang disediakan oleh gereja kurang memadai sehingga anakpun merasa bosan untuk mengikuti ibadah PAR
  - c. Kurikulum dan sumber bacaan yang disediakan oleh gereja tidak memadai
2. Tanggung jawab pelayan PAR
  - a. Pelayan sebelum mengajar selalu mempersiapkan diri dan membuat RPP, tetapi pelayan kurang kreatif dalam mengajar, hal ini disebabkan karena pengajar di jemaat Dian Nunsauen tidak memiliki pengetahuan yang cukup sehingga persiapan pengajaran dalam mengajar kurang maksimal.
  - b. Metode pembelajaran pelayan kurang membenahi dan memperlengkapi diri dengan strategi dan metode pengajaran sehingga kurang menarik minat anak untuk terus hadir dalam ibadah PAR.
  - c. Media pembelajaran pelayan tidak pernah menggunakan media seperti gambar/poster, vidio/film dalam mengajar sehingga anak-anak merasa malas/bosan dalam mengikuti ibadah PAR
3. Sikap pelayan dan bentuk didikan terhadap anak PAR
  - a. Kurangnya kehadiran anak-anak dalam mengikuti kegiatan PAR
  - b. Pembinaan kehidupan rohani anak sangat berkurang sehingga tingkah laku anak tidak sesuai dengan yang diharapkan.
  - c. Anak-anak akan menjadi yang pasif sehingga selalu bergantung pada orang tua dan tidak memiliki kegairahan untuk belajar.

4. Motivasi orang tua kepada anak-anak
  - a. Orang tua di Jemaat Dian Nunsauen kurang memahami tentang pentingnya Pelayanan Anak dan Remaja.
  - b. Motivasi orang tua merupakan semangat bagi anak-anak.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran penulis yang harus di perhatikan dengan baik, antara lain :

### 1. Bagi Majelis Jemaat

- a. Majelis harus menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan Pelayanan Anak dan Remaja seperti buku bacaan, dan alat peraga.
- b. Hendaknya diadakan rapat atau evaluasi bersama-sama dengan pelayan PAR agar dapat mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pelayan PAR dalam melaksanakan tugasnya sehingga dapat dibahas untuk menemukan jalan keluar agar hambatan itu dapat teratasi.
- c. Selalu mengadakan pembinaan-pembinaan kepada para pelayan sehingga merreka selalu menyadari akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelayan PAR dan juga kepada para pelayan yang tidak melaksanakan tugasnya.
- d. Harus merekrut tenaga pelayan PAR.
- e. Selalu memberikan pembinaan kepada orang tua agar mereka memahami manfaat pelaksanaan PAR sehingga mereka dapat mendorong anak-anaknya untuk selalu mengikuti kegiatan PAR.

### 2. Bagi Pelayan PAR

- a. Para pelayan PAR hendaknya selalu menerima tugas itu sebagai salah satu talenta yang dikaruniakan kepada kita oleh sebab itu talenta yang telah dikaruniakan harus dikembangkan yakni dengan mlaksanakan tugas itu dengan penuh tanggung jawab.
- b. Sebagai pelayan PAR maka kita berfungsi sebagai guru yang akan menjadi teladan bagi peserta didik, dimana pelayan itu yang berperan sebagai penunjuk jalan yang turut mengantarkan anak-anak kepada jalan yang benar.
- c. Harus bersikap terbuka kepada setiap orang bila mengalami hambatan karena dengan membuka diri untuk menerima pendapat orang lain akan membantu kita dalam menambah wawasan kita.

- d. Disarankan agar lebih kreatif dalam mengajar karena pengajarliah yang menguraikan dan menerangkan kepercayaan Kristen itu kepada murid-murid atau anak didiknya dan ditangan pengajar PARlah terbentuk jiwa anak-anak PAR yang hidup takut akan Tuhan.
3. Bagi Anak PAR
    - a. Anak-anak merupakan generasi penerus dan tulang punggung gereja pada masa yang akan datang oleh karena itu hendaknya selalu aktif dalam setiap kegiatan gereja.
    - b. Hendaknya pada hari minggu selalu mengikuti kegiatan PAR sebelum melakukan aktifitas yang lain.
  4. Bagi Orang Tua
    - a. Sebagai orang tua tanggung jawab kita kepada anak-anak bukanlah hanya memenuhi kebutuhan jasmaniahnya melainkan kebutuhan rohaniah juga sangat dibutuhkan dalam perkembangan anaknya. Dengan terpenuhinya kebutuhan itu maka besar harapan kita bahwa anak-anak akan bertumbuh menjadi individu yang memiliki kedewasaan dalam iman kepada Yesus Kristus.
    - b. Sebagai orang tua maka kita perlu mendorong anak-anak untuk selalu mengikuti kegiatan PAR karena dengannya maka anak-anak dididik dan dibimbing agar mereka bertumbuh sebagai pengikut-pengikut Kristus yang sejati.
    - c. Orang tua juga harus selalu dialog dengan anak-anaknya untuk mengetahui apa yang telah diperolehnya dari kegiatan PAR.